

BAB V

(KESIMPULAN DAN SARAN)

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara Kelekatan remaja dengan orangtua terhadap kecerdasan emosional pada pelajar. Hubungan kedua variabel berkontribusi negatif yang artinya semakin tinggi Kecerdasan Emosional pada Remaja, maka semakin tinggi Kelekatan Remaja dengan orangtua. Begitupun sebaliknya.
2. Rata-rata subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat Kelekatan pada kategori sedang, dan tingkat pada Kecerdasan Emosional juga berada pada kategori sedang.
3. Berdasarkan hasil dari responden 24% pada kategori *insecure attachment style*, 49,5% menunjukkan pada kategori *avoidant attachment style*, dan 25,7% menunjukkan kategori *secure attachment style*. Sebanyak 24% pelajar di Bekasi Utara memiliki pola kelekatan attachment yang memiliki hubungan dengan kecerdasan emosional.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini, kiranya perlu ada beberapa pihak yang bisa memahami secara cermat dengan mempertimbangkan saran, sebagai berikut:

5.1 Saran Teoritis

- 1) Penelitian ini banyak variable terikat yang terkait dengan Kelekatan Aman. Namun, penelitian ini menggunakan Kecerdasan Emosional sebagai variable bebas. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan factor-faktor lain yang dapat dijadikan sebagai *independent variable* untuk melihat hubungannya dengan pola kelekatan aman remaja dengan orangtua. Variable konformitas juga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.
- 2) Penelitian selanjutnya disarankan untuk memilih sampel yang lebih spesifik dalam suatu wilayah yang lebih sempit, karena kemungkinan hal tersebut mengakibatkan sampel mengisi kuesioner

dengan terburu-buru dan mengisi dengan tidak sesuai dengan kondisi responden.

5.2 Saran Praktis

- 1) Saran yang diberikan kepada remaja guna meningkatkan kecerdasan emosional harus secara sadar memahami mana yang baik dan buruk. Untuk meningkatkan kecerdasan emosional bisa dengan mengikuti kegiatan-kegiatan positif seperti ekstra kulikuler di sekolah atau mengikuti *webinar* anak kreatif, dengan demikian remaja bisa berinteraksi dengan banyak teman dan belajar mengenali emosi diri dan orang lain.
- 2) Saran untuk orangtua, ialah orangtua harus lebih sering membangun hubungan yang intens kepada remaja untuk meningkatkan kualitas kecerdasan emosional pada remaja. Dengan membangun hubungan lekat diharapkan orangtua dapat memahami kebutuhan perkembangan remaja. Bisa juga dengan membaca buku-buku untuk meningkatkan hubungan orangtua dengan anak, atau mengikuti *webinar* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dan bisa menanyakan kepada ahli yang sebagai narasumber.

